

PENGEMBANGAN RPP DAN LKPD BERBASIS PEMBELAJARAN PENEMUAN TERBIMBING BERBANTUAN SOFTWARE MATH SOLVER UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS PESERTA DIDIK KELAS X SMA

Novita Indrianai

Universitas Katolik Santo Thomas, Medan

pasaribuindriani@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan menghasilkan produk berupa RPP dan LKS berbasis penemuan terbimbing dengan bantuan software Math Solver untuk siswa kelas X SMA Swasta Katolik Cinta Kasih Tebing Tinggi yang valid dan efektif. Jenis penelitian yang digunakan adalah pengembangan atau Research and Development (R&D) dengan menggunakan model pengembangan 4-D. Subjek dari penelitian ini adalah kelas X IPA-1 SMA Swasta Katolik Cinta Kasih Tebing Tinggi. Instrumen penelitian terdiri dari: lembar validasi LKS, RPP, angket respon siswa, dan tes. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis validitas dan analisis efektivitas. Berdasarkan analisis hasil penelitian dihasilkan (1) RPP dan LKS berbasis pendekatan penemuan terbimbing berbantuan software Math Solver sangat valid dari segi kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa dan kelayakan kegrafikan. (2) RPP dan LKS berbasis pendekatan penemuan terbimbing berbantuan software Math Solver efektif dari segi ketuntasan klasikal dan angket respon positif siswa.

Kata Kunci. Pemecahan masalah, soal cerita, SPLTV

Abstract. This study aims to produce products in the form of lesson plans and worksheets based on guided discovery with the help of Math Solver software for students in class X SMA Private Catholic Cinta Kasih Tebing Tinggi that are valid and effective. The type of research used is development or Research and Development (R&D) using a 4-D development model. The subjects of this study were class X IPA-1 of Tebing Tinggi Catholic Loving Private High School. The research instrument consisted of: LKS validation sheets, lesson plans, student response questionnaires, and tests. The data analysis technique used is validity analysis and effectiveness analysis. Based on the analysis of the results of the study, (1) RPP and worksheets based on the guided discovery approach assisted by Math Solver software are very valid in terms of content feasibility, presentation feasibility, language feasibility and graphic feasibility. (2) RPP and worksheets based on the guided discovery approach assisted by Math Solver software are effective in terms of classical completeness and student positive response questionnaires.

Keywords. solution to problem, story problems, linear equation system of three variabel.

PENDAHULUAN

Matematika merupakan mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam kehidupan manusia dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Kemajuan dan perkembangan tersebut berkaitan dengan cara dan kemampuan berpikir. Pembelajaran matematika merupakan salah satu pembelajaran yang dapat melatih dan mengembangkan kemampuan berpikir dan dapat dilihat pembelajaran matematika sangat penting dalam kehidupan manusia. Pembelajaran matematika selain dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa juga dapat membentuk karakter dan sikap siswa yang positif. Oleh karena itu proses pembelajaran matematika yang dilaksanakan di sekolah harus berdampak pada pengembangan kemampuan berpikir siswa, yaitu kemampuan berpikir dalam pemecahan masalah matematis maupun permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Sehingga kreativitas guru dalam proses pembelajaran matematika sangat diperlukan, agar dapat menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan tidak membosankan. Karena keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di kelas sangat bergantung pada kesiapan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga mampu menggiring peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Salah satu hal yang sangat berpengaruh terhadap kesiapan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran adalah ketersediaan perangkat pembelajaran. Mengacu pada hal tersebut, jelaslah perangkat pembelajaran memegang peranan penting dalam keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran.

Perangkat pembelajaran adalah bahan, alat, media, petunjuk, dan pedoman yang akan digunakan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dapat berupa buku petunjuk guru, buku peserta didik, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Media, juga Instrumen Hasil Belajar.

Kualitas perangkat pembelajaran yang digunakan juga menentukan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat mengembangkan perangkat pembelajaran yang tidak hanya memberikan materi secara instan, tetapi mampu menggiring peserta didik kepada kemampuan menyelesaikan suatu masalah melalui kegiatan penemuan yang dilakukan oleh peserta didik sendiri. Selain itu perangkat pembelajaran yang dikembangkan harus sesuai

dengan tuntutan kurikulum, karakteristik sasaran, dan tuntutan pemecahan masalah belajar. Sehingga perangkat pembelajaran tersebut dapat menciptakan pembelajaran yang berkualitas dimana dapat mengiring peserta didik agar aktif dalam mengkonstruksi pengetahuannya sendiri. Perangkat Pembelajaran dikatakan berkualitas jika memenuhi kriteria valid dan efektif.

Namun pada kenyataannya, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Swasta Katolik Cinta Kasih Tebing Tinggi, diperoleh fakta bahwa pembelajaran matematika yang dilakukan guru kurang melibatkan peserta didik secara aktif, akibatnya respon peserta didik negatif terhadap pembelajaran matematika, dimana peserta didik menganggap bahwa matematika adalah pelajaran yang rumit dan sulit untuk dipahami. Adapun gambaran proses pembelajaran yang dilakukan di SMA Swasta Katolik Cinta Kasih Tebing Tinggi dapat dilihat pada RPP yang digunakan guru.

Pada RPP dapat dilihat beberapa kekurangan dari RPP yang digunakan guru diantaranya: (1) RPP yang digunakan bukan hasil rancangan sendiri melainkan masih bersifat umum, sehingga model pembelajaran yang digunakan kurang sesuai dengan materi dan karakteristik peserta didik di SMA Swasta Katolik Cinta Kasih Tebing Tinggi; (2) dalam proses pembelajaran belum menggunakan media yang berbantuan ICT untuk mengaktifkan peserta didik, soal latihan yang diberikan masih bersifat rutin; (3) pembelajaran yang berlangsung masih bergantung pada faktor guru.

Selain RPP, buku juga merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan suatu materi pelajaran juga perlu untuk menjadi perhatian. Buku yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan materi pelajaran adalah buku petunjuk guru (BPG) dan buku untuk peserta didik (BPD). Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada salah satu guru matematika di SMA Swasta Katolik Cinta Kasih Tebing Tinggi diperoleh bahwa guru hanya menggunakan buku petunjuk guru dan buku peserta didik yang umum yang dirancang oleh pemerintah. Jadi buku yang digunakan bukanlah buku yang langsung dirancang oleh guru.

Pada Buku peserta didik dapat dilihat beberapa kekurangan dari buku yang digunakan guru diantaranya: (1) tidak adanya aktivitas yang berarti yang dilakukan peserta didik untuk memperoleh pengetahuan dan mengembangkan kemampuan bermatematika; (2) belum ada pengaplikasian media yang berbantuan ICT yang dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan; dan (3) Peserta didik hanya diberikan masalah dan cara menyelesaikan permasalahan, kemudian peserta

didik ditugaskan untuk mengerjakan soal latihan saja. Hal ini tentunya tidaklah cukup untuk menopang kebutuhan peserta didik, karena untuk mengiring peserta didik memiliki kemampuan bermatematika yang dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya, maka di dalam proses belajar mengajar hendaknya guru menggunakan perangkat pembelajaran yang mengarah pada keaktifan peserta didik dalam meningkatkan kemampuan bermatematikanya.

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka perlu dilakukan suatu penelitian tentang Pengembangan RPP Dan LKPD Berbasis Pembelajaran Penemuan Terbimbing Berbantuan Software Math Solver Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Kelas X SMA.

METODE

Pendekatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pendekatan campuran kuantitatif dan kualitatif. Metode penelitian yang dilakukan adalah metode penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D). Penelitian ini dilaksanakan di SMA Swasta Katolik Cinta Kasih Tebing Tinggi yang penelitian ini dilaksanakan pada semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021.

Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa nilai hasil belajar siswa. Data kualitatif berupa hasil penilaian ahli dan hasil lembar observasi kemampuan mengelola pembelajaran serta angket respon siswa. Sumber data penilaian diperoleh dari angket dan tes hasil siswa. Teknik pengambilan sampel atau teknik Sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel. Teknik yang digunakan adalah Cluster Random Sampling. Teknik ini mengambil 1 kelas secara acak dari 2 kelas yang homogen dalam arti bahwa rata-rata kemampuan kognitifnya dianggap sama berdasarkan informasi yang diberikan oleh guru matematika yang mengajar di tempat penelitian.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar validasi RPP , LKPD dan Tes Kemampuan Pemecahan Masalah, data hasil tes kemampuan pemecahan masalah, kemampuan guru mengelola pembelajaran dan angket respon siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang diuraikan pada hasil penelitian, diperoleh bahan ajar matematika yakni RPP dan LKPD dan instrumen tes yang dikembangkan melalui model pengembangan ADDIE. Hasil pengembangan

tersebut kemudian akan diuji kevalidan keefektifannya. Tahap pertama yaitu tahap analisis (Analysis), tahap kedua perancangan (Design), tahap ketiga pengembangan (Development), tahap keempat mengimplementasi (Implementation), dan tahap terakhir pengevaluasian (Evaluation). Tes kemampuan pemecahan masalah yang diberikan pada saat ujicoba diperoleh nilai rata-rata 86,87. Dari segi ketuntasan siswa pada uji coba, jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 26 orang siswa (86,66%). Selanjutnya dari segi ketercapaian indikator pada uji coba, siswa mampu mempertahankan ketuntasan dalam setiap indikator dimana persentase pencapaian ketuntasan TPK sebesar 89,34%. Begitu juga dengan kemampuan guru pada saat pengelolaan pembelajaran yang dilakukan. Pada uji coba, bobot nilai kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran adalah 3,67 dan dikategorikan "Sangat Baik". Hal ini membuktikan bahwa penggunaan LKPD yang telah dikembangkan melalui model pembelajaran penemuan terbimbing (discovery learning) dengan bantuan software Math Solver dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika. Siswa juga memberikan respon positif terhadap RPP dan LKPD yang dikembangkan.

Pengembangan RPP dan LKPD dirancang dengan pembelajaran matematika kontekstual juga dapat dari pembelajaran yang dialami siswa secara nyata berdasarkan pada pengalaman yang dimiliki siswa. Hal ini membuat siswa menjadi tertarik secara pribadi terhadap pembelajaran matematika, sekaligus dapat melatih kemampuan berpikir siswa dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan situasi nyata.

Dari hasil validasi RPP dan LKPD dan instrumen penelitian oleh validator, menunjukkan keberhasilan dalam proses pengembangan RPP dan LKPD beserta instrumennya. Ini menunjukkan bahwa RPP dan LKPD yang dikembangkan melalui model pembelajaran penemuan terbimbing dengan bantuan software Math Solver dan juga instrumen penelitian lainnya telah dinyatakan valid, ada beberapa hal yang harus diperbaiki sesuai dengan saran dari validator seperti perbaikan tampilan dan penulisan RPP dan LKPD serta beberapa perbaikan terhadap soal tes hasil belajar.

Berdasarkan penilaian ahli serta kesimpulan hasil analisis data pada uji coba, semua aspek yang ditentukan untuk menyatukan sebuah produk pengembangan bahan ajar berupa RPP dan LKPD adalah valid serta efektif sudah terpenuhi. Maka siklus pengembangan model ADDIE untuk mendapatkan bahan ajar yang valid serta efektif telah berakhir.

Pencapaian ketuntasan belajar siswa secara klasikal yaitu lebih dari 85% siswa mengikuti proses pembelajaran dengan nilai minimal 74. Dari hasil analisis setelah siswa diberikan instrumen penilaian berupa tes hasil belajar, ketuntasan belajar individual siswa diperoleh bahwa banyaknya siswa yang tuntas belajar yaitu 26 orang siswa dan 30 orang siswa. Selanjutnya sesuai dengan kriteria ketuntasan secara klasikal diperoleh bahwa ketuntasan belajar secara klasikal adalah 86,66% . Dengan demikian secara klasikal memenuhi kriteria pencapaian ketuntasan.

Berdasarkan hasil dari tabel ketercapaian indikator pencapaian kompetensi, ditunjukkan bahwa untuk setiap indikator telah mencapai ketuntasan dengan standar minimal 75% indikator yang dicapai oleh 65% siswa. Sehingga bila dilihat secara keseluruhan, maka pembelajaran yang dilakukan dengan model pembelajaran penemuan terbimbing (discovery learning) dalam mencapai ketuntasan ketercapaian indikator dengan persentase pencapaian sebesar 89,34%.

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dinilai dengan mencari rata-rata nilai guru dalam mengelola pembelajaran dari dua kali pertemuan pembelajaran yang efektif dan mencapai kategori minimal cukup baik. Pada tabel kriteria kemampuan guru dalam pembelajaran yang telah diuraikan, maka diperoleh nilai rata-rata keseluruhan kategori kemampuan guru mengelola pembelajaran adalah 3,67 yaitu lebih besar dari 3,50 atau sama dengan 4,6 dan masuk dalam kategori "Sangat Baik", Apabila Merujuk pada kriteria tingkat kemampuan guru (TKG) dalam mengelola pembelajaran maka keterampilan guru mengelola pembelajaran adalah efektif.

Respon siswa diperoleh dari angket respon yang diberikan kepada siswa setelah uji coba dilakukan, Dari data angket terlihat bahwa siswa respon positif terhadap RPP dan LKPD yang dikembangkan dengan pencapaian rata-rata total sebesar 3,57 yang termasuk dalam kategori positif.

Data tersebut menunjukkan bahwa ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 86,66% persentase ketercapaian indikator sebesar 89,34%, nilai rata-rata kemampuan guru mengelola pembelajaran sebesar 3,67 dengan kategori "Sangat Baik", serta persentase angket respon siswa yang positif sebesar 3,57, Oleh karena itu, RPP dan LKPD matematika yang dikembangkan berbasis penemuan terbimbing (discovery learning) dengan bantuan software Math Solver pada Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel di SMA kelas X yang telah dikembangkan dapat dikatakan valid dan efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian maka dalam penelitian ini ditemukan hal-hal sebagai berikut:

1. Jumlah keseluruhan siswa kelas X IPA-1 sebanyak 30 orang siswa namun pada saat pemberian tes hasil belajar jumlah siswa yang mengikuti sebanyak 30 orang siswa.
2. Pada pemberian tes hasil belajar uji coba terdapat 26 orang siswa dari 30 orang siswa yang mencapai ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata 86,87.
3. Pada ketercapaian tujuan pembelajaran khusus (TPK) dalam pembelajaran pada uji coba, siswa mampu mempertahankan pencapaian ketuntasan dalam tiap indikator di mana persentase pencapaian ketuntasan TPK adalah 89,34%.
4. Dari hasil observasi kemampuan guru mengelola pembelajaran, diperoleh nilai rata-rata kemampuan guru mengelola pembelajaran pada uji coba adalah 3,67 dan termasuk dalam kategori "Sangat Baik".
5. Dari lembar angket respon siswa dalam uji coba, diperoleh bahwa nilai rata-rata penilaian sebesar 3,57 dan masuk ke dalam kategori "Sangat Baik" artinya resensi sebuah positif pada LKPD yang dikembangkan berbasis penemuan terbimbing (discovery learning) dengan bantuan software Math Solver pada materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel dalam pembelajaran.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan terimakasih kepada Ibu Imelda Sihombing, S.Pd., M.Pd. sebagai dosen pembimbing 1 dan Ibu Tetty Natalia Sipayung, S.Pd., M.Pd. sebagai dosen pembimbing 2 yang telah mengarahkan dan membimbing penulis mulai dari awal penelitian hingga berakhirnya penelitian sehingga penulis dapat menuliskan artikel ini yang merupakan bagian dari hasil penelitian penulis. Penulis juga menyampaikan terimakasih kepada kepala program studi Pendidikan Matematika, dekan, dan rektor Universitas Katolik Santo Thomas atas dukungan yang diberikan kepada penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. S. Nur and M. Palobo, "*Profil Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Ditinjau dari Perbedaan Gaya Kognitif dan Gender,*" vol. 9, no. 2, pp. 139–148, 2018.
- [2] D. Guna and M. Tugas, "*PENGEMBANGAN LAS (Lembar Aktivitas Siswa) MATEMATIKA BERBASIS CTL,*" 2018.
- [3] D. M. Matematis, "*kemampuan pemecahan masalah matematis,*" pp. 553–558, 2009.

- [4] E. W. Purwanto, R. Richardo, U. P. Pengaraian, U. P. Pengaraian, and U. P. Pengaraian, "*langkah-langkah polya untuk kelas VII smp materi,*" pp. 2–7, 2006.
- [5] E. G. Saragih and L. Kerja, "*Penemuan Pada Materi Pola Bilangan,*" vol. 25, pp. 30–40, 2019.
- [6] EGI ABDUKTIF-DEDUKTIF DI SMA NEGERI 1 INDRALAYA UTARA," vol. 3, no. 1, pp. 25–34, 2017.
- [7] F. Betyka, A. Putra, and S. Erita, "*Pengembangan Lembar Aktivitas Siswa Berbasis Penemuan Terbimbing pada Materi Segitiga,*" vol. 2, no. 2, pp. 179–189, 2019.
- [8] F. Nurmita, T. F. Hatma, D. Selviani, and U. D. Bengkulu, "*penemuan Terbimbing menggunakan software,*" vol. 2, no. 1, 2019.
- [9] H. Zulfitri and N. Aisyah, "*Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Setelah Pembelajaran dengan Pendekatan MEAs pada Materi Sistem Persamaan Linier Tiga Variabel,*" no. 1, pp. 7–13, 2019.
- [10] H. P. Lestari, P. P. Matematika, and U. N. Yogyakarta, "*Pengembangan lembar kegiatan siswa berbantuan,*" pp. 20–31.
- [11] L. S. Zanthi, "*Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa menggunakan pendekatan problem based learning,*" vol. 01, no. 02, pp. 198–206.
- [12] L. Asri and N. Fitriyana, "*Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Pendekatan Open-Ended untuk Melatih Kemampuan Pemecaha Masalah Matematis Siswa SMP,*" vol. 10, no. 1, pp. 18–26, 2019.
- [13] N. Putu, R. Dewi, and I. M. Ardana, "*Efektivitas Model ICARE Berbantuan Geogebra Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa,*" vol. 3, no. 1, pp. 109–122, 2019.
- [14] P. D. A. N. Limas, "*Penemuan Terbimbing untuk Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama pada Materi,*" 2014.
- [15] P. Matematika and U. Kanjuruhan, "*Bercirikan Penemuan Terbimbing Pada Materi,*" vol. 1, no. 1, pp. 703–712, 2018.
- [16] P. Fip and U. Negeri, "*Masalah Materi Bangun Datar,*" pp. 249–259, 2003.

- [17] R. Revita, "Validitas Perangkat Penemuan Terbimbing Pembelajaran Matematika Berbasis," vol. 3, no. 1, pp. 15–26, 2017.
- [18] S. N. Pendidikan et al., "Persamaan linear Tiga Variabel Dengan Pendekatan Open Ended Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas x Sma N 11 Semarang," pp. 510–516, 2016.
- [19] S. M. P. Negeri and B. Tengah, "Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS), Vol. 3, No. 2, Agustus 2019 eISSN 2581-253X," vol. 3, no. 2, 2019. No. 2, Agustus 2019 eISSN 2581 253X," vol. 3, no. 2, 2019.
- [20] S. M. A. A. D. P. Adang, "p engembangan l embar k egiatan s Iswa b erbasis penemuan terbimbing pada materi peluang untuk siswa kelas xi ipa," vol. 6, pp. 299–304. R.
Revita, "Validitas Perangkat Penemuan Terbimbing Pembelajaran Matematika Berbasis," vol. 3, no. 1, pp. 15–26, 2017.
- [21] S. M. P. Negeri and B. Tengah, "Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS), Vol. 3, No. 2, Agustus 2019 eISSN 2581-253X," vol. 3, no. 2, 2019.
- [22] S. Ariani, Y. Hartono, and C. Hiltrimartin, "kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa pada Pembelajaran matematika menggunakan strat
- [23] T. Dengan, G. Pada, M. Pokok, G. Kelas, And A. H. Rosyidi, "Mathe Dunesa," Vol. 1, No. 7, Pp. 21–30, 2018. T. H. E. Development Et Al., "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Berbasis Penemuan Terbimbing (Guided Discovery) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Xii Ipa Sma The Development Of Student Worksheet Based Of Guided Discovery To Increase Student Learning Exhaustiveness In," Vol. 2, No. 1, Pp. 27–30, 2013.
S. N. Pendidikan Et Al., "Persamaan Linear Tiga Variabel Dengan Pendekatan Open Ended Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas X Sma N 11 Semarang," Pp. 510 516, 2016. S. M. P. Negeri And B. Tengah, "Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (Jp2ms), Vol. 3, No. 2, Agustus 2019 sn 2581-253x," Vol. 3, No. 2, 2019.
- [24] T. Untuk, M. Kemampuan, and P. Masalah, "2015, (92 - 106)," vol. 2, pp. 92–106, 2015.
- [25] U. P. Pengaraian, U. P. Pengaraian, and U. P. Pengaraian, "Pengembangan lks matematika berbasis penemuan terbimbing siswa kelas vii smp materi bangun datar segi empat 1)," pp. 1–8, 2011.

- [26] Y. Rahmawati And S. Subanti, *“Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Penemuan Terbimbing (Guided Discovery) Dengan Pendekatan Somatic , Auditory , Visual , Intellectual (Savi) Pada Materi Pokok Peluang Kelas Ix Smp,”* Vol. 2, No. 4, Pp. 379–388, 2014. S. M. A. A. D. P. Adang, *“P Engembangan L Embar K Egiatan S Iswa Berbasis Penemuan Terbimbing Pada Materi Peluang Untuk Siswa Kelas Xi Ipa,”* Vol. 6, Pp. 299–304. R. Revita, *“Validitas Perangkat Penemuan Terbimbing Pembelajaran Matematika Berbasis,”* Vol. 3, No. 1, Pp. 15–26, 2017. S. Ariani, Y. Hartono, And C. Hiltrimartin, *“Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Pada Pembelajaran Matematika Menggunakan Strat.*